

DAMPAK PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA

Rahmi^{1*}, Muhammad Djamil M. Nur², M. Jen Ismail³, Siti Rabiatal Adawiyah⁴

^{1,2,3,4} UIN Datokarama Palu

rahmirakib7@gmail.com (penulis) djamilnur@uindatokarama.ac.id², mohjenismail@gmail.com³
rabiatusiti27@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of TikTok usage on students' learning behavior at MAN 1 Kota Palu. A qualitative approach was employed through interviews, observations, and documentation involving purposively selected teachers and students. The findings show that TikTok has both positive and negative influences. On the positive side, it provides entertainment, motivation, and encourages creativity. On the negative side, excessive use reduces concentration, disturbs study time, and weakens discipline. It is recommended that teachers and parents supervise and guide TikTok usage towards more productive purposes.

Keywords:

Learning Behavior;
 Students; Social Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar peserta didik di MAN 1 Kota Palu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru dan peserta didik yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap perilaku belajar. Positifnya, aplikasi ini memberikan hiburan, memotivasi, serta mendorong kreativitas. Negatifnya, penggunaan berlebihan menurunkan konsentrasi, mengganggu waktu belajar, dan melemahkan kedisiplinan. Disarankan agar guru dan orang tua melakukan pengawasan serta mengarahkan penggunaan TikTok ke arah yang lebih produktif

Kata Kunci:

Perilaku Belajar; Siswa;
 Media Sosial

Article History

Submitted:
 27 Agustus 2025

Revised:
 19 November 2025

Accepted:
 29 Desember 2025

Citation (APA Style): Rahmi, Muhammad Djamil M. Nur, M. Jen Ismail, & Siti Rabiatal Adawiyah. (2025). DAMPAK PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA. *Istiqa: Jurnal Hasil Penelitian*, 13(2), 195 - 198. <https://doi.org/10.24239/ist.v13i2.4303>

This is an open-access article under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Media sosial kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya kalangan remaja. Salah satu media sosial yang mengalami perkembangan pesat dan memiliki jumlah pengguna yang tinggi adalah TikTok. Aplikasi ini menawarkan berbagai konten video pendek yang dikemas dengan kreatif melalui kombinasi musik, filter, efek visual, dan fitur interaktif lainnya. Keunggulan utama TikTok terletak pada kemampuannya menampilkan konten sesuai minat pengguna melalui algoritma For You Page (FYP), yang mendorong pengguna untuk terus mengakses aplikasi dalam durasi yang panjang.

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 221 juta orang, dengan tingkat penetrasi media sosial yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat dominan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan. TikTok, sebagai salah satu platform populer, banyak digunakan oleh peserta didik sebagai sarana hiburan, sumber informasi, dan bahkan media pembelajaran.

Namun, tingginya intensitas penggunaan TikTok di kalangan peserta didik memunculkan kekhawatiran akan dampak negatif terhadap perilaku belajar. Hasil observasi awal di MAN 1 Kota Palu menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengakses TikTok setiap hari dengan durasi rata-rata 3–4 jam. Meskipun sebagian peserta didik memanfaatkan TikTok untuk mengakses konten edukatif, tidak sedikit yang menggunakan aplikasi ini hanya untuk hiburan semata. Akibatnya, muncul gejala penurunan konsentrasi, motivasi belajar, serta kedisiplinan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana pola penggunaan TikTok oleh peserta didik di MAN 1 Kota Palu, dan (2) bagaimana dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar peserta didik di sekolah tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena penggunaan TikTok di kalangan peserta didik serta dampaknya terhadap perilaku belajar. Lokasi penelitian adalah MAN 1 Kota Palu, yang dipilih karena tingginya penggunaan TikTok dan indikasi pengaruhnya terhadap belajar. Informan terdiri dari enam peserta didik dan dua guru yang dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mereka dalam menggunakan TikTok serta pemahaman mengenai perilaku belajar di sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kebiasaan peserta didik, wawancara untuk menggali pandangan dan pengalaman, serta dokumentasi untuk melengkapi data. Analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik guna memastikan konsistensi serta keakuratan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengenal TikTok dari berbagai sumber, seperti teman sebaya, anggota keluarga, media sosial lain, dan iklan di platform digital. Rasa penasaran dan keinginan untuk mengikuti tren menjadi alasan utama mereka mulai menggunakan TikTok. Durasi penggunaan bervariasi antara dua hingga enam jam per hari, dengan waktu akses paling sering pada sore hingga malam hari. Jenis konten yang dikonsumsi sangat beragam, meliputi video hiburan seperti tarian dan komedi, konten edukatif, motivasi, religi, otomotif, mukbang, hingga permainan (gaming). Meskipun sebagian peserta didik memanfaatkan TikTok untuk mencari informasi dan belajar, mayoritas menggunakannya sebagai sarana hiburan.

Dampak positif yang ditemukan meliputi meningkatnya wawasan peserta didik melalui konten edukatif, berkembangnya kreativitas, meningkatnya kepercayaan diri, serta berkurangnya stres akibat kegiatan belajar. Namun, dampak negatif juga sangat terasa, seperti menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya waktu belajar, penundaan tugas, dan melemahnya kedisiplinan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa TikTok dapat menjadi

media pembelajaran alternatif, tetapi juga berpotensi menjadi sumber distraksi yang mengganggu proses belajar apabila tidak digunakan secara bijak.

KESIMPULAN

Penggunaan TikTok di kalangan peserta didik MAN 1 Kota Palu cukup tinggi dengan durasi beragam setiap harinya. Aplikasi ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kreativitas, pengetahuan, serta akses informasi edukatif. Namun, dampak negatif yang terlihat antara lain penurunan konsentrasi, berkurangnya waktu belajar, kebiasaan menunda tugas, dan mudah teralihkan perhatian. Dengan demikian, penggunaan TikTok yang tidak terkontrol berpotensi mengganggu fokus dan kedisiplinan belajar peserta didik, sehingga diperlukan pengelolaan waktu dan kesadaran diri agar manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dampak negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyir, Muhammad Syaikhul, Aqimi Dinana, and Aulia Diana Devi. "Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7, no. 1 (2022): 89–100.
- Dela ChristinKereh, Andrew Christian Aseng, Elizabeth Meiske Maythy Lasut, and Sandra Joyce Rose Ka inde. "Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dan Manajemen Waktu Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024).
- Darmiah. "Hakikat Anak Didik dalam Pendidikan Islam." *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (2021): 165–180.
- Fauziyah, Nurul, Achmad Ruslan Afendi, Muhammad Rohan Saputra, and Kamaria Kamaria. "Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital." *Borneo Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 19–29.
- Handayani, Tamara Adi, Baghar Agus Setiawan, and Badrut Tamami. "Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa Kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng." *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta* 3, no. 1 (2023): 12–18.
- Hanifah Wardani Harahap, and Adek Sapitri. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi dan Tren* 2, no. 2 (2024).
- Iqbal Nur Muhtar, Yusuf B., Abdul Rahman, et al. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Mahasiswa di Universitas PINISI." *Journal of Art, Humanity & Social Studies* 3, no. 5 (2023).
- Khansa, Shazrin Danayah, and Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. "Pengaruh Sosial Media TikTok terhadap Gaya Hidup Remaja." *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2022): 133–141.
- Mahdalena. "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua, dan Lingkungan Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa serta Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA." *Kindai* 18, no. 2 (2022): 332–351.
- Ramzi, Muhammad, Tuanku Auliarahman, Muhammad Andi, et al. "Dampak Positif dan Negatif dalam Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Masyarakat." *Jurnal TEKSAGRO* 5, no. 1 (2024): 12–17.

- Shiddiq, Salman, and Muhammad Taufik. "Pengaruh Gratifikasi Instan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Belajar Siswa." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 3 (2024): 299–306.
- Sinaga, Siti Cholilah, and Mailin Mailin. "Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perubahan Gaya Hidup dan Pola Pikir Masyarakat di Silau Bayu Kecamatan Gunung Maligas." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3426–3435.